

INTISARI

Aktivitas usaha tani sering memberikan pendapatan yang kurang mencukupi bagi rumah tangga petani. Hal ini mendorong anggota rumah tangga petani bekerja di luar usaha tani untuk memperoleh tambahan pendapatan. Berkaitan dengan hal tersebut, dilakukan penelitian dengan judul ‘Sumbangan Pendapatan Luar Usaha Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Purwobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta’.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Aktivitas/pekerjaan luar usaha tani yang dilakukan anggota rumah tangga petani di daerah penelitian, 2) Kontribusi pendapatan luar usaha tani terhadap pendapatan total rumah tangga, 3) Hubungan antara faktor sosial ekonomi khususnya jumlah anggota rumah tangga yang bekerja di luar usaha tani, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, besar modal dan luas penguasaan lahan dengan pendapatan luar usaha tani.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan memilih tiga dusun dengan pertimbangan persebaran wilayah dan jarak dengan pusat kegiatan ekonomi. Responden adalah rumah tangga petani yang memiliki anggota rumah tangga bekerja di luar usaha tani. Responden ditentukan sejumlah 90 rumah tangga yang diambil secara ‘proportional random sampling’. Analisis data yang digunakan adalah tabel frekuensi, tabel silang, dan uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan luar usaha tani yang dilakukan anggota rumah tangga petani cukup bervariasi, yaitu buruh tani, karyawan, pedagang, tukang/penggergaji bermesin, penambang pasir/batu, pengusaha angkutan dan pengusaha industri rumah tangga. Kontribusi pendapatan luar usaha tani terhadap pendapatan total rumah tangga petani lebih besar daripada pendapatan usaha tani, yaitu 65,01 % untuk luas penguasaan lahan kurang dari 2500 m², 54,47 % untuk luas penguasaan lahan antara 2500 – 5000 m², dan 55,72 % untuk luas penguasaan lahan lebih dari 5000 m², dengan rata-rata 58,77 %.

Hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan pendapatan luar usaha tani, luas penguasaan lahan mempunyai hubungan negatif dengan pendapatan luar usaha tani. Semakin sempit penguasaan lahan, semakin besar pendapatan luar usaha tani. Tingkat pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga yang bekerja di luar usaha tani dan besar modal mempunyai hubungan positif dengan pendapatan luar usaha tani. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin banyak anggota rumah tangga yang bekerja di luar usaha tani dan semakin besar modal yang digunakan, semakin besar pula pendapatan luar usaha tani yang diperoleh.

ABSTRACT

Farming activity often provides insufficient income for farmers to maintain their families. This fact motivates members of a farmer's family to engage in other kinds of activity to supplement his family's income. In connection with this situation, a research was conducted on 'The Contribution of Earnings from Off-farming Activities to The Farmer's Family in Purwobinangun, Pakem Subdistrict of Sleman Regency in the Province of the Special Region of Yogyakarta.

This research aims to investigate : 1) the off-farming activities done by members of a farmer's family in the research site, 2) the contribution of earnings from off-farming activities to the total income of a farmer's family, 3) the correlation between the socio-economic factors, particularly the number of family members who engaged in off-farming activities, the educational level of the household head, the amount of capital and the size of land occupied and earnings from off-farming activities.

This research adopts the survey method. The research site was determined by selecting three hamlets, taking into account the geographical spread of the area and the distance to the economic centre. The respondents consisted of farmers whose family members engage in off-farming activities, i.e. 90 households taken by 'proportional random sampling'.

The result of the research indicates that off-farming activities done by family members very considerably. They work as labourers, employees, vendors, craftsmen, sand/rock excavators, drivers, and entrepreneurs of home industries. Earnings from off-farming activities contribute more to a family's total income than a farming activity, i.e. 65.01 % for those who occupy a land of under 2500 m², 54.47 % for those who occupy a land of between 2500 – 5000 m², and 55.72 % for those who occupy a land above 5000 m², with an average of 58.77 %.

With regard to the correlation between socio-economic factors and earnings from off-farming activities, land occupation is negatively correlated with earnings from off-farming activities: the smaller the size of land occupied, the bigger the earnings from off-farming activities. The educational level of the house hold head, a number of family members who engage in off-farming activities, and the amount of capital are positively correlated with earnings from off-farming activities. The higher the levels of education, the greater thr number of family members who work in off-farming jobs, and the greater the amount of capital the bigger the earnings from off-farming activities.